

DARLINK AMANAH

Syariah

Januari 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 10%
Reksa Dana	90% - 100%

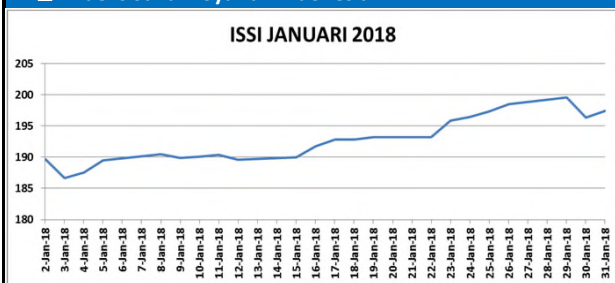
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	4,680,755,129.71
Jumlah Outstanding Unit	4,455,363.2060
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

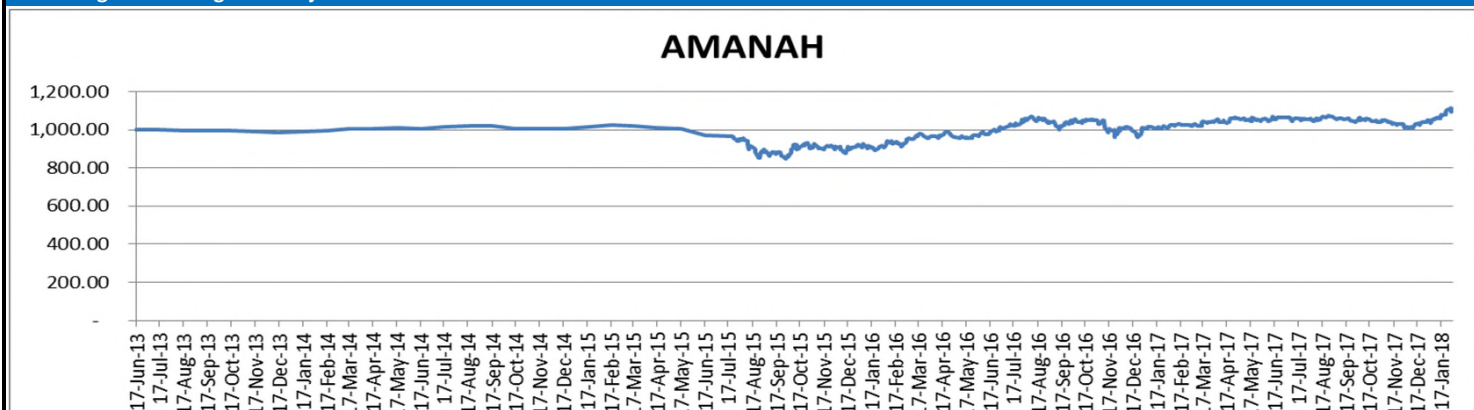
Biaya - biaya	
- Biaya Pengelolaan Investasi	0,75% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

8.52%

NAB/Unit

Bulan ini :

4.53%

1098.1837

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMANAH	4.53%	5.38%	3.99%	4.53%	8.52%	9.82%
Tolok Ukur *)	4.01%	6.25%	7.00%	4.01%	14.49%	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00% - 20.00%
Saham	80% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Astra International Tbk. PT
- 2 Indofood Sukses Makmur Tbk.PT
- 3 PT BANK OCBC NISP TBK (TD Syariah)
- 4 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- 5 Unilever Indonesia Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII), berhasil mempertahankan rebound di zona hijau hingga akhir perdagangan akhir Januari 2018. JII ditutup menguat 0,54% atau 4,22 poin di level 787,12, meski dibuka turun 0,46% atau 3,61 poin di level 779,28. Sepanjang perdagangan Rabu 31 Januari 2018, JII bergerak di kisaran 773,69-794,19. Dari 30 saham syariah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, 17 saham syariah yang menguat, 9 saham melemah, dan 4 saham stagnan. Saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) yang menguat 9,66% menjadi penopang utama terhadap penguatan JII pada akhir perdagangan hari ini, diikuti ASII (+0,89%) dan TLKM (+0,50%). Sementara itu bursa saham Asia meneruskan pelemahan, indeks MSCI Asia Pasifik di luar Jepang turun 0,2%. Indeks Nikkei 225 di Bursa Efek Tokyo, Jepang, merosot 193,68 poin, atau sekitar 0,83%, menjadi 23.098,29. Saham Inpex Corp dan Nippon Steel & Sumitomo Metal masing-masing anjlok 2,4% dan 2,1%. Indeks Kospi di Bursa Efek Korea, Seoul, Korea Selatan, bergerak turun 1,44 poin menjadi 2.566,30 seiring berlangsungnya aksi jual oleh investor asing. Angka indeks sempat menguat setelah Samsung Electronics Co mengumumkan akan melakukan stock split, namun kemudian terus mengalami pelemahan. Indeks Shanghai Composite di Bursa Efek Shanghai, Tiongkok, melemah 7,18 poin, atau sekitar 0,21%, menjadi 3.480,83. Indeks Hang Seng di Bursa Efek Hong Kong naik 279,98 poin, atau sekitar 0,86%, menjadi 32,887,27. Indeks S&P/ASX 200 di Bursa Australia meningkat 14,90 poin, atau sekitar 0,25, menjadi 6.037,70. Di Asia Tenggara, indeks utama perdagangan saham Bursa Singapura, Thailand, dan Filipina melemah, sedangkan di Vietnam menguat. (Dari berbagai sumber)